



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Alamat : Jl. DR. A. Rahman Saleh No. 55, Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Kode Pos : 28411
e-mail : smandabangkinang@gmail.com, website : www.sman2bangkinang.sch.id Telp : 0762 3240422
NPSN:10400358 NSS:301140650002
Akreditasi : "A" (Amat Baik) Tanggal 26 Oktober 2016



KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN

1. Nama Konseling : RA
2. Kelas/Semester : X / I
3. Hari/Tanggal : 23 September 2020
4. Pertemuan ke : 1
5. Alokasi Waktu : 1x45 Menit
6. Pendekatan : Layanan daring melalui WhatsApp (Chat, Microphone, video call)
7. Gejala yang Nampak : Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran daring
8. Tahapan Konseling :

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Penutup
<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menyapa konseli dan menanyakan kabar2. Mempersilakan konseli untuk mulai mengungkapkan hal-hal yang mengganggunya	<p>Guru BK mengeksplorasi permasalahan konseli menggunakan pendekatan behaviorial dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Asessment, Konselor mendorong klien untuk mengemukakan keadaan yang benar-benar dialaminya pada waktu itu. Assesment diperlukan untuk mengidentifikasi motode atau teknik mana yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.2. Goal setting, yaitu langkah untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan tujuan konseling dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a.Konselor dan klien mendefinisikan masalah yang dihadapi klien;b. Klien menghususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling;c.Konselor dan klien mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan klien :<ol style="list-style-type: none">a) apakah merupakan tujuan yang	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengecek rencana yang telah dibuat konseli dan meminta konseli untuk berkomitmen menjalankan rencana yang sudah dibuat2. Guru BK meminta konseli untuk mengungkapkan keinginannya kepada orang tua dan siap menerima apa pun yang menjadi keputusan dari kedua orang tuanya nanti.3. Guru BK meyakinkan konseli untuk tetap menjalankan rencananya dengan sungguh-sungguh, dan membicarakan lagi dengan Guru BK jika terdapat perkembangan maupun kesulitan.

	<p>benar-benar dimiliki dan diinginkan klien;</p> <p>b) apakah tujuan itu realistik;</p> <p>c) kemungkinan manfaatnya; dan</p> <p>d)kemungkinan kerugiannya;</p> <p>e)Konselor dan klien membuat keputusan apakah melanjutkan konseling dengan menetapkan teknik yang akan dilaksanakan, mempertimbangkan kembali tujuan yang akan dicapai, atau melakukan referal.</p> <p>3. Technique implementation, yaitu menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan yang menjadi tujuan konseling.</p> <p>4. Evaluation termination, yaitu melakukan kegiatan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.</p> <p>5. Feedback, yaitu memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.</p>	
Evaluasi	<p>Proses :</p> <p>Konseli mengemukakan apa yang diinginkan, apa yang telah dilakukan, mampu mengevaluasi kegiatannya, dan mampu membuat rencana aktivitas</p>	<p>Hasil :</p> <p>Konseli mampu mengendalikan dirinya dan mencapai hasil seperti yang telah ditetapkan dalam keinginan.</p>

Bangkinang, Juli 2020

Guru BK/ Konselor

Mery Marlinda, S.Pd.I

Keterangan ;

Dokumen ini bersifat rahasia

